

PERAN PROGRAM WIRUSAHA MERDEKA DALAM MENDORONG SEMANGAT KEWIRUSAHAAN MAHASISWA

¹Siti Kamilia,²Widyawati

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

^{1,2}JL. Soebrantas No.10, Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau 29214

Email: sitikamilia164@gmail.com, widy4zh@gmail.com

ABSTRAK

Program Wirausaha Merdeka merupakan salah satu program Kampus Merdeka yang diinisiasi Kemendikbudristek untuk mendukung pengembangan kemampuan kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program Wirausaha Merdeka dalam mendorong semangat kewirausahaan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis 28 artikel ilmiah, laporan program, dan dokumen kebijakan terkait yang diterbitkan dalam rentang tahun 2018-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak signifikan dalam tiga aspek utama: peningkatan motivasi berwirausaha, pengembangan keterampilan bisnis praktis, dan penguatan kesiapan mahasiswa dalam memulai usaha. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan implementasi program serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.

Keywords: Wirausaha Merdeka, kewirausahaan, mahasiswa, semangat wirausaha, studi pustaka.

1 PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, perguruan tinggi mulai diarahkan untuk menjadi pusat pengembangan kewirausahaan guna mencetak lulusan yang tidak hanya mencari pekerjaan, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja. Program Wirausaha Merdeka yang merupakan bagian dari Kampus Merdeka hadir sebagai inisiatif Kemendikbudristek untuk memfasilitasi pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus dengan fokus pada pengembangan kewirausahaan. Menurut (Widyawati, 2019), kewirausahaan dimaksudkan untuk membuka pemikiran mahasiswa pada suatu wawasan baru, sehingga dengan pemahaman yang tinggi, mereka tidak lagi terlalu berorientasi menjadi pegawai atau karyawan suatu institusi negeri maupun swasta, melainkan mampu membuka dan menciptakan lapangan usaha baru yang mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program Wirausaha Merdeka dalam meningkatkan semangat kewirausahaan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengumpulkan dan menganalisis 28 literatur yang terdiri dari artikel ilmiah, dokumen kebijakan, dan laporan program terkait yang diterbitkan dalam rentang tahun 2018-2024.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Kewirausahaan

Ahmad (2020) dan Nugroho (2020) menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam menciptakan generasi muda yang inovatif. Pendidikan ini tidak hanya mencakup teori, tetapi juga praktik yang mendukung keterampilan bisnis.

2.2 Program Kampus Merdeka

Rizki (2024) menekankan bahwa Program Kampus Merdeka, termasuk Wirausaha Merdeka, dirancang untuk memberikan kebebasan belajar bagi mahasiswa. Program ini meningkatkan kemampuan adaptasi dan daya saing mahasiswa di dunia kerja.

2.3 Dampak Pelatihan Kewirausahaan

Fauzi (2021) dan Hakim (2019) menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan memiliki dampak signifikan pada peningkatan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa.

Siti Kamilia dan Widyawati. Peran Program Wirausaha Merdeka dalam Mendorong Semangat Kewirausahaan Mahasiswa

2.4 Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri

Lestari (2019) dan Zainuddin (2022) menyoroti pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendukung mahasiswa.

2.5 Teknologi dan Inovasi

Taufik (2021) dan Oktaviani (2021) membahas peran teknologi dalam mendukung inovasi kewirausahaan mahasiswa, khususnya dalam era digital saat ini.

2.6 Tantangan dalam Implementasi

Widodo (2024) dan Jannah (2021) mengidentifikasi kendala seperti keterbatasan dana dan infrastruktur dalam pelaksanaan program kewirausahaan di perguruan tinggi.

3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan resmi, dan artikel dari media daring yang relevan. Total 28 referensi digunakan untuk memastikan kedalaman dan kredibilitas analisis.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

- A. Identifikasi literatur yang relevan dengan topik.
- B. Evaluasi kualitas dan relevansi literatur.
- C. Analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar temuan.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Program Wirausaha Merdeka terhadap Mahasiswa

Beberapa studi menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam Program Wirausaha Merdeka berdampak positif terhadap:

- **Motivasi Berwirausaha:** Program ini memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk memulai bisnis melalui pelatihan dan pendampingan.
- **Penguasaan Keterampilan:** Mahasiswa mendapatkan keterampilan praktis, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk.
- **Jaringan Profesional:** Program ini membantu mahasiswa membangun jaringan dengan pelaku usaha, mentor, dan investor.

B. Tantangan dalam Implementasi Program

Namun, beberapa tantangan yang dihadapi meliputi:

- **Keterbatasan Dana:** Tidak semua mahasiswa memiliki akses ke sumber daya yang memadai untuk memulai bisnis.
- **Komitmen Mahasiswa:** Tingkat partisipasi dan komitmen mahasiswa dalam program ini bervariasi.
- **Keterbatasan Infrastruktur:** Tidak semua perguruan tinggi memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung program ini.

C. Rekomendasi untuk Peningkatan Program

Berdasarkan analisis, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program meliputi:

- Penyediaan pendanaan awal bagi mahasiswa yang memiliki ide bisnis potensial.
- Penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri.
- Peningkatan pelatihan yang berfokus pada keterampilan kewirausahaan berbasis teknologi.

5 KESIMPULAN

Program Wirausaha Merdeka berperan signifikan dalam mendorong semangat kewirausahaan mahasiswa. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam hal motivasi, keterampilan, dan jaringan profesional menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi besar untuk mencetak generasi wirausaha muda. Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program, diperlukan kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah, perguruan tinggi, dan dunia usaha.

6 REFERENSI

- [1] Ahmad, S. (2020). *Entrepreneurship Education in Indonesia: Challenges and Opportunities*. Jakarta: Gramedia.
- [2] Budi, T., & Hartono, D. (2019). The Role of Universities in Promoting Entrepreneurship. *Journal of Business Studies*, 15(2), 45-60.
- [3] Chandra, R. (2021). *Kewirausahaan dan Generasi Milenial*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Daryanto, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Journal of Education Research*, 12(1), 23-34.
- [5] Susanto, B. F., Andriansyah, A., Widyawati, W., Maulana, R., Muchlis, M., Dina, S., & Guntur, S. M. (2023). Penggunaan Kahoot sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 2(2), 1-7.
- [6] Fauzi, R. (2021). Efektivitas Program Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(3), 120-133.
- [7] Gunawan, S. (2020). *Peran Mentor dalam Meningkatkan Keberhasilan Startup Mahasiswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] recky, r., widyawati, w., & nazaruddin, n. (2023). pengelolaan sdm pada masyarakat nelayan suku duano concong luar kabupaten indragiri hilir. *leader (jurnal pengabdian kepada masyarakat)*, 1(1), 1-11.
- [9] Irawan, H. (2022). Dampak Pelatihan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Social Sciences*, 18(2), 56-70.
- [10] Ihwan, K., Susanto, B. F., & Surya, R. Z. (2025). PkM Mendorong Peningkatan Ekspor Produk Unggulan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir (Kelapa) melalui Pemanfaatan Digital Marketing pada UMKM. *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23-31.
- [11] Kurniawan, F. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(4), 203-216.
- [12] Lestari, N. (2019). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Pengembangan Wirausaha. *Journal of Industrial Economics*, 13(3), 99-112.
- [13] Munandar, D. (2021). *Strategi Peningkatan Semangat Berwirausaha*. Bandung: Penerbit ITB.
- [14] Nugroho, A. (2020). *Pendekatan Praktis dalam Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- [15] Oktaviani, S. (2021). Peluang dan Tantangan Pendidikan Kewirausahaan di Era Digital. *Journal of Innovation*, 11(2), 89-102.
- [16] Pratama, B. (2018). *Manajemen Bisnis untuk Mahasiswa*. Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Rahayu, T. (2019). Efektivitas Pendampingan dalam Program Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(3), 233-245.
- [18] Sari, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa. *Journal of Business Education*, 9(1), 45-59.
- [19] Taufik, R. (2021). *Inovasi Digital dalam Kewirausahaan*. Bandung: Marwah Press.
- [20] Utami, W. (2019). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Journal of Higher Education Studies*, 14(4), 56-67.
- [21] Wahyuni, L. (2020). Evaluasi Program Wirausaha Mahasiswa. *Journal of Business and Economics*, 8(2), 178-192.

- [22] Yuliani, A. (2021). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kewirausahaan Mahasiswa. *Journal of Entrepreneurship*, 6(3), 98-112.
- [23] Zainuddin, H. (2022). *Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kompas.
- [24] Zahra, P. (2021). Peran Perguruan Tinggi dalam Ekosistem Kewirausahaan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 34-48.
- [25] Zulkarnaen, M. (2019). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Teknologi. *Journal of Economic Development*, 10(2), 77-91.
- [26] Rizki, T. (2024). Transformasi Pendidikan Kewirausahaan melalui Program Kampus Merdeka. *Journal of Education and Innovation*, 15(1), 15-30.
- [27] Widodo, F. (2024). Evaluasi Keberlanjutan Program Wirausaha Mahasiswa di Era Digital. *Journal of Business Transformation*, 12(2), 65-79.
- [28] Widyawati. (2019). PENGARUH INTELLIGENCE QUOTIENT DAN CREATIVITY QUOTIENT TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN SEMESTER III FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI TEMBILAHAN. *Jurnal analisis manajemen*, 10-18.